

Laporan Pengembaraan

CATATAN PERJALANAN DAN PENDAKIAN
GUNUNG GUNTUR 2249 MDPL
KABUPATEN GARUT JAWA BARAT

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Slayer Oranye Mahasiswa Pecinta Alam STMIK Ganesha Bandung

Disusun Oleh:

Tim Pengembaraan Badai Kabut

Yoggy Perdana

Bagus Wiraregional

Odang Sodikin

Dede Novi Sanjaya



MASA PENGEMBARAAN ANGKATAN I
MAHASISWA PECINTA ALAM STMIK GANESHA
BANDUNG 2009

Sekretariat: Jl. Kiaracandong 416 Bandung

Weblog: mapalastmikganesha.blogspot.com. E-mail: mapala_sg@yahoo.co.id

LEMBAR PENGESAHAN
Laporan Pengembaraan
CATATAN PERJALANAN DAN PENDAKIAN
GUNUNG GUNTUR 2264 mdpl
KABUPATEN GARUT JAWA BARAT

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Slayer Oranye Mahasiswa Pecinta Alam STMIK Ganesha Bandung

Disusun Oleh :
Tim Pengembaraan Badai Kabut
Yoggy Perdana
Bagus Wiraregional
Odang Sodikin
Dede Novi Sanjaya

Menyetujui,
Tim Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Arga S.Butar Butar
NRP : SG.B.0888806.PL

Rima Wahyuningsih
NRP : SG.B.0888805.PL

Mengetahui,
Ketua MAPALA-SG

Indra Setia Nugraha
NRP : SG.B.0888804.PL

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Illahi Rabbi, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, akhirnya Laporan Pengembaraan ini dapat terselesaikan.

Pengembaraan ini sendiri dilakukan Tim “BADAI KABUT” yang diketuai oleh Yoggy Perdana, berlangsung sejak tanggal 6 – 8 April 2009. Lokasi pengembaraan yang dipilih adalah Gunung Guntur, Kab. Garut, Jabar sebagai tindak lanjut dari pola pembinaan yang telah diterima Anggota Muda setelah mengikuti Pendidikan Dasar.

Untuk penyelesaian Laporan Pengembaraan ini, penyusun mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik bersifat moril, materil maupun spirituil. Maka pada kesempatan ini pula, penyusun ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rachmat Hidayat, Ph.D, selaku Ketua STMIK Ganesha, yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengembaraan.
2. Bapak Drs. Bernard Simamora, S.IP., MBA selaku Ketua Badan Pengurus Harian Yayasan Bhakti Ilmu Pengetahuan Ganesha, sekaligus Anggota Kehormatan Mapala-SG yang selalu memberikan spirit dalam kegiatan yang dilakukan Mapala-SG
3. Bapak Dedy Rahmat S.IP, M.SI selaku PK III Bid-Kemahasiswaan STMIK Ganesha sekaligus selaku Pendiri MAPALA-SG, yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengembaraan sekaligus penyusunan laporan ini.
4. Drs. Dede Sumarna, selaku Pendiri MAPALA-SG, yang mencetuskan ide awal dibentuknya organisasi pecinta alam di STMIK Ganesha.
5. Ketua Mapala-SG Indra Setia Nugraha, Bidang Operasi Mappala-SG Arga S Butar-Butar selaku Pembimbing I dan Sekretaris Mapala-SG Rima Wahyuningsih selaku pembimbing II yang telah banyak membantu kami dalam pembuatan laporan ini.
6. Anggota Pelopor Mapala-SG, Teh Yuningsih, dan Teh Risa, yang telah mendukung dan membantu kami baik secara moril maupun materil, sejak awal pendidikan dasar hingga pengembaraan ini selesai.
7. Pemerintah Kecamatan Tarogong Kaler, Garut
8. Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) Garut
9. Pemerintah Desa dan Warga Naringgul, Garut
10. Untuk seluruh teman, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya terhadap kami.

Kami menyadari, laporan ini bukanlah sebuah hasil yang sempurna. Masih banyak kekurangan dalam karya ini. Untuk itu, kami berharap hasil laporan pengembaraan ini dapat menjadi bahan acuan bagi anggota Mapala-SG selanjutnya, atau siapapun yang tertarik melakukan penelitian atau pendataan tentang Gunung Guntur, agar bisa lebih memperkaya khasanah informasi dan pengetahuan yang tertuang dalam buku ini.

Akhir kata, kami berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan semoga segala kebaikan yang diberikan kepada kami mendapat balasan, limpahan dan rahmat dari Allah SWT. Amin.

Bandung, 17 April 2009

TTD

Tim Badai Kabut

ABSTRAKSI

Laporan Pengembaraan ini berisikan tentang gambaran data demografi dan kondisi Hutan dan Gunung Guntur yang terletak di wilayah barat Garut, Jawa Barat, dengan ketinggian 2.249 mdpl, lokasi geografis: 07 derajat 08'30" LS dan 10s7 derajat 20' BT, yang memiliki kawasan hutan Dipterokarp Bukit, Hutan Dipterokarp Atas, Hutan Montane, dan Hutan Ericaceous atau hutan gunung.

Laporan ini juga menjelaskan tentang bagaimana hasil pengamatan Tim Badai Kabut terhadap objek pengembaraan. Baik terkait data demografis masyarakat sekitar, jalur pendakian, maupun hasil pengamatan selama melakukan perjalanan.

Tim Badai Kabut, di antaranya memperoleh data tentang kondisi jalur pendakian yang tertutup ilalang setinggi 1 sampai dengan 2 meter yang secara otomatis menutup jalur pendakian utama dari jalur Desa Nalinggur. Tim juga menemukan kerusakan alam di wilayah kaki gunung, dengan ditemukannya lahan-lahan bekas penambangan batu-pasir ilegal, di samping temuan mengenai aktifitas penambangan liar batu-pasir yang masih terjadi.

DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN - 1

- a.1 Gambaran Umum Proses Menuju Pengembaraan MAPALA – SG - 1
- a.2 Alasan Memilih Gunung Guntur sebagai Lokasi Pengembaraan – 2

B. DASAR - 2

C. MAKSUD DAN TUJUAN - 2

- c.1 Maksud - 2
- c.2 Tujuan – 3

D. GAMBARAN OBJEK PENGEMBARAAN - 3

- d.1 Gunung Guntur - 3
- d.2 Vulkanologi dan Geologi - 4
- d.3 Keanekaragaman Hayati – 6
- d.4 Cerita Rakyat (Kisah ”Camat Kaurugan”) - 7
- d.5 Kondisi Demografi Masyarakat Kecamatan Tarogong Kaler, Garut – 8

E. PENGAMATAN MELALUI JALUR PENDAKIAN -14

F. KESIMPULAN DAN SARAN - 15

- f.1 Kesimpulan - 15
- f.2 Saran – 16

SUMBER DATA - 17

LAMPIRAN

1. Surat Izin Kegiatan
2. Surat Perintah
3. Schedule Time Proses Pengembaraan
4. Kronologis Perjalanan
5. Peta Topografi Gunung
6. Olet Perjalanan
7. Dokumentasi

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Gunung Guntur – 4
- Gambar 2. Kuanitias Gempa – 5
- Gambar 3. Titik Rawan Gempa GunungGuntur – 5
- Gambar 4. Pohon Kaliandra, Salah Satu Tumbuhan Khas G. Guntur – 6
- Gambar 5. Satwa Liar Gunung Guntur – 7

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Perincian Penggunaan Lahan – 9
- Tabel 2. Jumlah Penduduk Per Desa/Kelurahan – 10
- Tabel 3. Rekapitulasi jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian – 11
- Tabel 4. Jumlah Sarana Pendidikan, Jumlah Guru dan Murid -11 – 12
- Tabel 5. Sarana Kesehatan – 12
- Tabel 6. Sarana Olahraga – 12
- Tabel 7. Sarana Kesenian dan Budaya – 13
- Tabel 8. Sarana Ibadah - 13
- Tabel 9. Kantor Dinas/ Instansi - 14

